

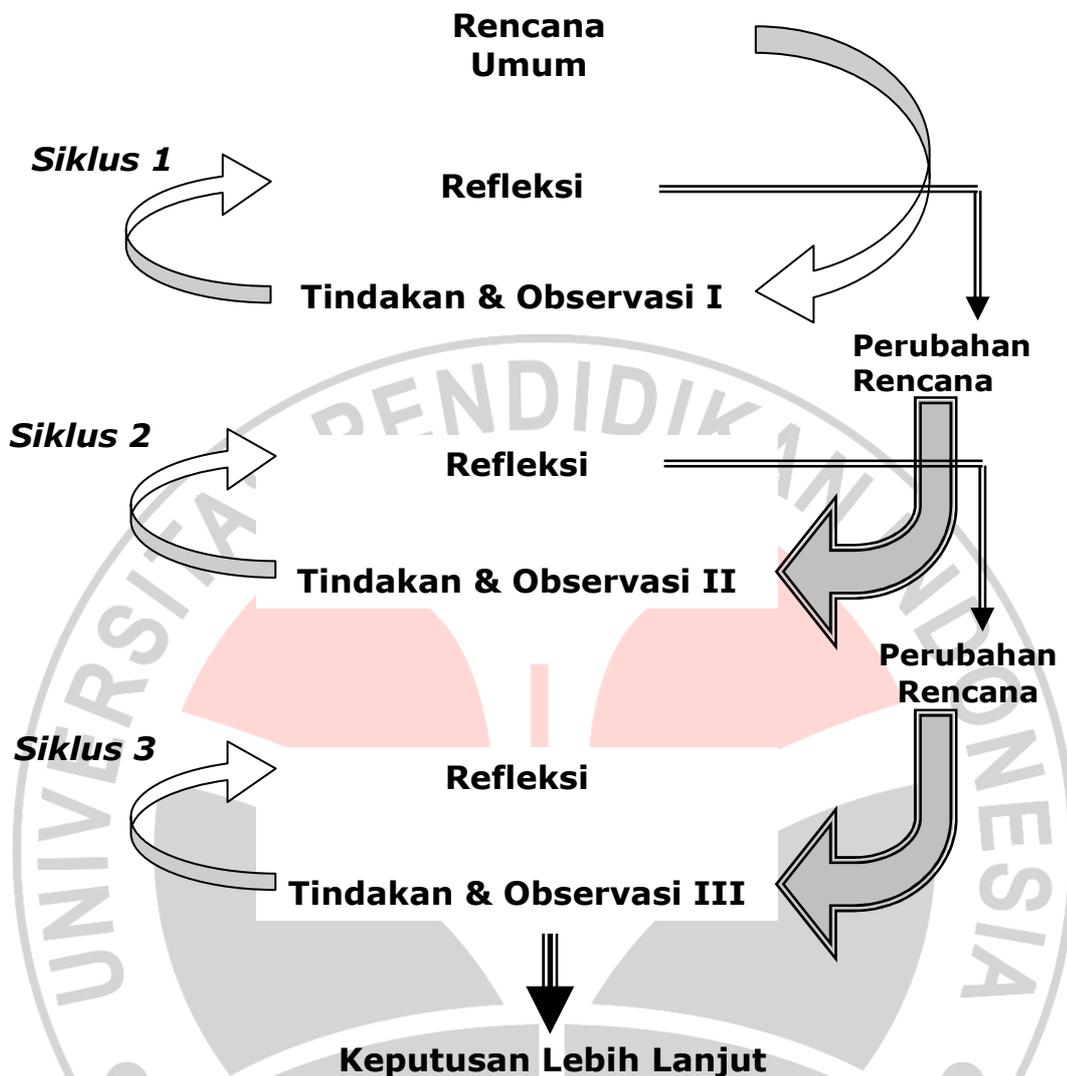
## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Kelas (PTK) sedangkan model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah di pahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (depdikbud, 1999:7). Adapun alur tahapan atau fase pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1, meliputi 4 hal sebagai berikut:

- (1) Perencanaan (planning)
- (2) Pelaksanaan (Acting)
- (3) Observasi (Observasing)
- (4) Refleksi (Reflecting)



Gambar 1: Alur Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana Umum
  - a. Menetapkan peneliti mitra ( observer ). Membangun kesepahaman antara peneliti dengan observer tentang konsep dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Topik yang diangkat dalam proses pembelajaran, serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Mengkaji Kurikulum mata pelajaran IPS Kelas IV untuk mengetahui standar kompetensi dan hasil belajar yang ditetapkan kurikulum pada topik PETA. Menyusun rancangan umum pembelajaran, instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan silabus pembelajaran beserta LKS – demonstrasi, proses pelaksanaan tindakan , efektifitas belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan selama pembelajaran IPS pada PTK berlangsung.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilah kedalam beberapa siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan observasi, dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menggunakan metode demonstrasi, dan kinerja siswa mengikuti pembelajaran meliputi :

- a. Kinerja guru dalam mengelola alat peraga dalam metode demonstrasi
- b. Kinerja guru dalam mengefektifkan penggunaan metode demonstrasi
- c. Waktu belajar efektif siswa berhubungan dengan keterampilan proses IPS
- d. Hasil Belajar penguasaan Konsep.

## **B. Subjek Penelitian**

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dalam Pembelajaran IPS dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Cijagang 2 Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur, semester genap tahun 2010 pada topik PETA . Jumlah siswa

yang menjadi subjek penelitian sebanyak 42 orang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan. Jenis data beserta metode dan instrumen yang digunakan untuk memperolehnya ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 1  
Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpul

NO	JENIS DATA	METODE	ALAT
1.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. 1. Penentuan model/tahap pembelajaran; 2. Penentuan alat, media, dan sumber pengajaran	Observasi	Lembar pengamatan
2.	Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. a. Aktivitas atau kinerja guru b. Aktivitas atau kinerja siswa	Observasi	Lembar pengamatan
3.	Peningkatan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan PETA metode demonstrasi.	Observasi	Lembar pengamatan
4.	Faktor pendukung dan penghambat/kendala esensial (terkait erat dengan focus penelitian) yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian.	Analisis terhadap hasil observasi	Catatan lapangan

#### D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan kerangka analisis sebagai berikut:

- a. Seleksi data, pengelompokan dan pengolahan data, dan interpretasi data
- b. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data
- c. Tindak lanjut atau rekomendasi.

*Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut di atas akan diberlakukan pada setiap siklus tindakan sampai perbaikan pembelajaran dianggap optimal. Target optimal dimaksudkan baik untuk kinerja guru maupun hasil belajar siswa.*

Gambar 2. Denah Ruang Pelaksanaan Penelitian

